

U.S. - Japan roadmap for realignment 2006

Ganesh Aji Wicaksono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20318708&lokasi=lokal>

Abstrak

Jepang, telah mengalami banyak perkembangan se usai Perang Dingin hingga menjadi salah satu militer terancang di Asia Timur. Pada 2006, Jepang dan sekutunya yaitu Amerika Serikat menandatangani perjanjian relokasi dari Okinawa, dimana 59% biaya relokasi ditanggung oleh Jepang. Intensi mempertahankan kehadiran Amerika Serikat tersebut memerlukan justifikasi berdasarkan perspektif Jepang terhadap wilayah sekitarnya. Penelitian ini akan menggunakan konsep balancing dan bandwagoning yang dikemukakan oleh Stephen Walt dalam menentukan kecenderungan strategi pertahanan yang dipraktikkan Jepang, ditambah faktor berupa intensi agresif dari Cina sebagai kompetitor Jepang, perimbangan kekuatan antara Cina dan Aliansi Keamanan Amerika Serikat-Jepang, serta kondisi lingkungan strategis Asia Timur.

<hr>

Abstract

Japan has experienced many changes since the Cold War until it became one of the most sophisticated military in East Asia. In 2006, Japan and U.S. signed a relocation agreement from Okinawa, in which Japan shared 59% of the cost. This intention of keeping U.S. presence needs to be justified from Japanese perspective of its surroundings. This research will utilize Stephen Walt's concept of balancing and bandwagoning besides considering several factors such as Chinese aggressive intent as Japan's competitor, balance of force between China and U.S.-Japan, and also strategic environment of East Asia.